

THE ROLE OF MOTHER'S KNOWLEDGE IN MANAGING STUNTING: A SYSTEMATIC REVIEW

PERAN PENGETAHUAN IBU DALAM PENANGANAN STUNTING: A SYSTEMATIC REVIEW

Nurhidayah Muthohharoh¹

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Program Studi Profesi Ners

Email : mhidayah376@gmail.com

Wachidah Yuniartika²

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Program Studi Profesi Ners

Email : wy534@ums.ac.id

Corresponding author : wy534@ums.ac.id

ABSTRACT

Introduction Stunting is a problem that can cause morbidity and mortality. Stunting has negative impacts in the future, such as reduced height, poor cognitive development, and low productivity. Stunting is influenced by several factors, one of which is maternal knowledge. Mothers have an important role in determining appropriate parenting behaviors to implement to maintain children's health. Mothers, in caring for children, need an understanding of the child's needs; therefore, it is important for mothers to understand the child's health needs to prevent health problems in children. The role of the mother greatly influences the handling of stunting in children. The aim is to determine the role of maternal knowledge in handling stunting. The method used is a systematic review. The findings from the analysis of two articles show that the role of maternal knowledge is the main thing in handling stunting. The role of a mother's knowledge is supported by several internal and external factors. In conclusion, the role of maternal knowledge is closely related to handling stunting.

Keywords: role ; knowledge ; mother ; stunting

ABSTRAK

Pendahuluan Stunting sebagai permasalahan yang dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas. Stunting memiliki dampak buruk kedepannya seperti tinggi badan yang kurang, perkembangan kognitif yang buruk dan produktivitas yang rendah. Stunting dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satu nya pengetahuan ibu, ibu memiliki peran penting dalam menentukan perilaku pengasuhan yang tepat diterapkan untuk menjaga kesehatan anak. Ibu dalam mengasuh anak memerlukan pemahaman terkait dengan kebutuhan anak, oleh karena itu penting bagi ibu untuk memahami kebutuhan kesehatan anak untuk mencegah masalah kesehatan pada anak. Peran ibu sangat berpengaruh terhadap penanganan stunting pada anak. Tujuannya untuk mengetahui peran pengetahuan ibu dalam penanganan stunting. Metode yang digunakan dengan Systematic Review. Hasil temuan dari analisis dua artikel menunjukkan peran pengetahuan ibu menjadi hal utama dalam penanganan stunting. peran pengetahuan ibu didukung oleh beberapa hal dari faktor internal maupun eksternal. Kesimpulannya peran pengetahuan ibu sangat berkaitan dengan penanganan stunting.

Kata Kunci: Peran ; Pengetahuan ; Ibu ; Stunting

PENDAHULUAN

Stunting sebagai permasalahan yang dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas, dan penyakit tidak menular.

Stunting memiliki dampak buruk kedepannya seperti tinggi badan yang kurang, perkembangan kognitif yang buruk

Nurhidayah Muthohharoh et.all: The Role Of Mother's Knowledge In Managing Stunting: A Systematic Review

dan produktivitas yang rendah (Maulina, 2021). Stunting terjadi akibat beberapa hal yaitu imunisasi, inisiasi menyusui dini, keberagaman makanan, penggunaan garam beryodium, penyakit tidak menular, faktor genetic, faktor ekonomi, faktor layanan kesehatan, faktor lingkungan, pendidikan, pengetahuan ibu.. pada salah satu faktor atau beberapa faktor tersebut memiliki hubungan terhadap kegagalan antropometri anak sehingga anak memiliki risiko terjadinya stunting. Meskipun banyak faktor yang mempengaruhi, satu atau dua faktor saja dapat mempengaruhi adanya stunting jika terjadi secara signifikan (Li et al., 2020). Stunting terjadi akibat malnutrisi, malnutrisi pada anak atau awal kehidupan dapat menyebabkan peradangan, perubahan kadar leptin, dan peningkatan glukokortikoid yang mengakibatkan perubahan epigenetic. Perubahan ini mungkin menyebabkan gangguan perkembangan syaraf, perubahan neurogenesis dan apoptosis sel serta disfungsi sinapsis yang mengakibatkan keterlambatan perkembangan. Anak dengan stunting secara terus menerus memiliki kognisi yang lebih rendah secara signifikan dibandingkan anak-anak yang tidak mengalami stunting. Dampak stunting

terhadap fungsi neurokognitif sangat parah-anak-anak dengan stunting memiliki otak yang terhambat, dan menjalani kehidupan yang terhambat (Muhammad et al., 2022). Masalah kekurangan berat badan mayoritas terjadi pada perempuan, kekurangan berat badan atau indeks massa tubuh yang rendah menimbulkan konsekuensi yang serius bagi perkembangan, kesehatan, dan kesejahteraan anak (Nyankovskyy et al., 2021). Stunting sebagai masalah kesehatan yang kritis, dalam kehidupan seorang anak, ibu memiliki peran penting dalam menentukan perilaku pengasuhan yang tepat diterapkan untuk menjaga kesehatan anak. Ibu dalam mengasuh anak memerlukan pemahaman terkait dengan kebutuhan anak, oleh karena itu penting bagi ibu untuk memahami kebutuhan kesehatan anak untuk mencegah masalah kesehatan pada anak (Abdulaziz et al., 2023). Rendahnya pendidikan dan pengetahuan orangtua sangat terkait dengan stunting anak, penelitian terdahulu menjelaskan rendahnya pendidikan dan pengetahuan orangtua khususnya ibu sangat terkait dengan dengan adanya stunting, pengetahuan ibu dan ayah memiliki hubungan dengan stunting anak-anak miskin di perkotaan. Secara umum,

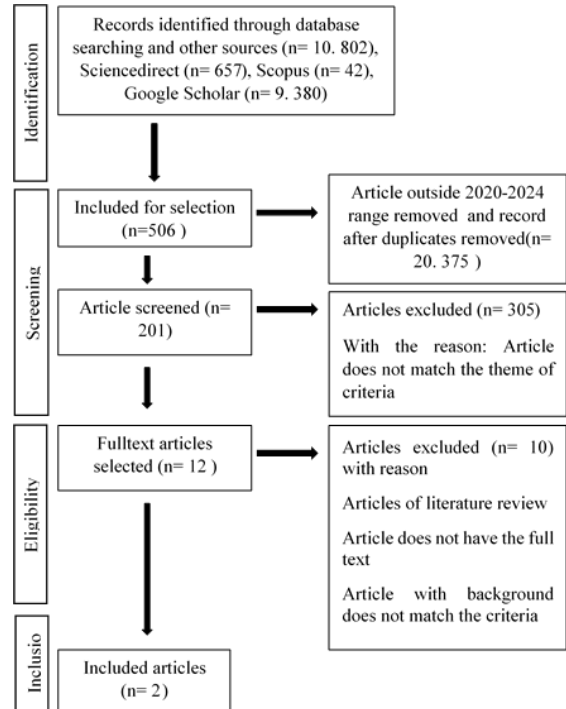
peluang terjadinya stunting pada anak semakin tinggi ketika semakin rendah tingkat pendidikan orangtua, meskipun tidak semuanya, dan kemungkinannya stunting biasanya dua kali lebih tinggi pada anak yang orangtuanya dengan pendidikan terendah dibandingkan dengan pendidikan tertinggi (Beal et al., 2018). Pengetahuan orang tua dalam memberikan nutrisi yang tepat dan sering dapat mengurangi kejadian gizi buruk, pengetahuan dapat mempengaruhi keterampilan praktis dan mengubah tindakan ibu dalam situasi yang ideal (Fauziah, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review*. Penelitian ini melakukan pencarian artikel melalui Pubmed, ResearchGate dan Google Shcolar dengan menggunakan kata Kunci “Peran”, “Pengetahuan”, “Ibu”, “Stunting”. Kriteria inklusi untuk pencarian artikel yaitu tahun terbit jurnal antara 2019-2023 dan relevan sesuai dengan kata kunci, full text, free acces,

Artikel dievaluasi kelayakannya apakah kriterianya telah memenuhi yang secara umum menjelaskan mengenai pengetahuan ibu atau pengalaman ibu dalam mencegah, menangani atau mengurangi stunting, wasting atau underweight. Sedangkan kriteria inklusi berupa artikel yang tidak sesuai dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Flow Chart Systematic Review

Tabel 1. Analisis Systematic Review

N o	Judul dan Author	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode	Hasil	Tindak Lanjut
1.	Peran Pengetahuan Ibu Mengenai	Tujuan penelitian adalah	Deskriptif Kuantitatif	Desain peneliti an yang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu	perlunya ibu balita untuk lebih

Nurhidayah Muthohharoh et.all: The Role Of Mother's Knowledge In Managing Stunting: A Systematic Review

	Kebutuhan Gizi Balita Status Gizi Rahmawati, Wenny, Norma Retnaningrum, Dwi	untuk membuktikan peranan pengetahuan ibu mengenai kebutuhan gizi terhadap status gizi balita di Desa Sukomulyo.		digunakan adalah analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional. Data dikumpulkan pada 74 ibu yang memiliki balita dengan menggunakan teknik stratified random sampling.	tentang kebutuhan gizi sebagian besar (50{\%}) cukup. Status gizi balita sebagian besar (66,2{\%}) adalah baik. Uji rank Spearman diperoleh nilai rs sebesar 0,405 dan nilai p (sig.) = 0,000 < 0,05.	meningkatkan pengetahuannya tentang kebutuhan gizi balita, sehingga status gizi balita dapat lebih ditingkatkan dan dapat mencegah terjadinya gizi buruk.
2.	Pendidikan ibu dan status gizi berkorelas	Penelitian ini mengkaji hubungan	Deskriptif Kuantitatif	statistik deskriptif,	Prevalensi anak stunting, wasting, underweight, dan	Pencapaian pendidikan tinggi bagi

	<p>i dengan stunting, wasting, underweight, dan overweight pada anak di Nigeria</p> <p>Lawal, Saheed Akinmayowa, Okunlola, David Aduragbemi, Adegboye, Oyelola A., Adedeji, Isaac A.</p>	<p>pendidikan ibu dengan status gizi serta hubungannya dengan anak stunting, wasting, underweight, dan overweight.</p>		<p>model regresi log-logistik biner dan kompleks.</p>	<p>overweight masing-masing sebesar 36.51{\%}, 6.92{\%}, 21.73{\%}, dan 2.05{\%}. Dibandingkan dengan anak-anak yang lahir dari ibu yang memiliki setidaknya pendidikan menengah, anak-anak dari perempuan yang tidak berpendidikan (rasio odds (OR) = 1,55; interval kepercayaan (CI) 95{\%} = 1,32–1,82) dan anak-anak dari perempuan yang berpendidikan dasar (OR = 1,49 ; 95{\%} CI = 1,28–1,72) lebih mungkin mengalami stunting. Demikian pula, anak-anak yang lahir dari perempuan yang tidak berpendidikan (OR = 1,51; 95{\%} CI = 1,24–1,83) lebih mungkin mengalami</p>	<p>para ibu harus ditingkatkan untuk mencegah ketidakseimbangan gizi pada masa kanak-kanak, dan kepekaan terhadap kebiasaan makan dan gaya hidup sehat harus ditingkatkan di kalangan perempuan, terutama mereka yang kelebihan berat badan/obesitas, untuk mengurangi risiko memiliki anak yang kelebihan berat badan.</p>
--	--	--	--	---	---	---

Nurhidayah Muthohharoh et.all: The Role Of Mother's Knowledge In Managing Stunting: A Systematic Review

					<p>kekurangan berat badan dibandingkan perempuan yang berpendidikan minimal menengah. Kemungkinan anak mengalami berat badan kurang (OR = 1,71; 95{\%} CI = 1,45–2,01) dan wasting (rasio angka (RR) = 1,82; 95{\%} CI = 1,47–2,26) masing-masing lebih tinggi pada ibu dengan berat badan kurang , dibandingkan mereka yang memiliki indeks massa tubuh (BMI) normal.</p> <p>Kemungkinan terjadinya stunting pada anak (OR = 0,75; 95{\%} CI = 0,67–0,84) dan berat badan kurang (OR = 0,66; 95{\%} CI = 0,57–0,77) lebih rendah pada ibu yang mengalami</p>	
--	--	--	--	--	---	--

					<p>obesitas/kelebihan berat badan dibandingkan dengan ibu yang memiliki BMI normal, namun anak-anak mereka lebih cenderung mengalami kelebihan berat badan (RR = 1,77; 95{\%} CI = 1,27–2,48).</p>	
--	--	--	--	--	--	--

Peran Ibu

Pentingnya peran ibu pada kesehatan anak memiliki hubungan yang sangat erat, perlakuan yang didasari oleh pengetahuan, pengalaman maupun pendidikan di alokasikan dengan masukan kesehatan yang lebih banyak, ibu yang menjadi peran utama dalam tumbuh kembang anak sejak dalam kandungan yaitu kesehatan awal yang dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kekurangan gizi pada awal kehidupan atau masa kecil, memiliki dampak jangka panjang terhadap kehidupan seperti dampak kognitif, pencapaian pendidikan, kerentanan terhadap penyakit, menurunnya produktivitas. Mengingat banyak hal yang berkaitan dengan peran ibu dalam kesehatan dan tumbuh kembang anak

pengetahuan dan pendidikan ibu dianggap sebagai salah satu solusi utama sesuai dengan peranan pengetahuan ibu mengenai kebutuhan gizi terhadap status gizi balita di Desa Sukomulyo (Le & Nguyen, 2020). Ibu berperan dalam memberikan gizi kepada anaknya, seperti pola hidup sehat dalam keluarga, termasuk terpenuhi kebutuhan gizi yang sesuai dengan kebutuhan anak. Terdapat hubungan antara sikap ibu dengan dukungan suami terhadap praktik gizi. Perilaku ibu berkaitan dengan pemberian gizi kepada anaknya sangat penting bagi pertumbuhan secara menyeluruh. Pengetahuan dan sikap ibu dapat menjadi dasar peran ibu dalam mengasuh anaknya (Rachmawati et al., 2021).

Nurhidayah Muthohharoh et.all: The Role Of Mother's Knowledge In Managing Stunting: A Systematic Review

Ibu dikaitkan erat dengan pengaruh terhadap gizi pada anak, kondisi ibu berupa pengetahuan, pekerjaan, pendapatan dalam rumah tangga waktu yang tersedia untuk mengasuh anak secara empiris memiliki hubungan yang sangat erat. Kurang gizi pada anak masih menjadi masalah yang tersebar luas dan menjadi tantangan pembangunan yang besar di banyak negara berkembang. Terutama pada anak yang masih usia dini, kekurangan nutrisi berkontribusi terhadap tingginya angka mortalitas, morbiditas dan gangguan tumbuh kembang secara fisik maupun kognitif. Pemberian upaya telah dilaksanakan untuk menekan masalah ini, angka kekurangan gizi pada anak masih tetap tinggi. Meskipun stunting merupakan salah satu gejala kekurangan gizi pada anak, hal ini sering dikaitkan dengan dampak negative gizi dan kesehatan lainnya. Oleh karena itu, mengurangi stunting menjadi prioritas dan ibu menjadi salah satu yang memberikan pengaruh untuk mengurangi stunting pada anak. Pemberdayaan terhadap ibu terbukti memiliki hubungan positif dengan gizi anak dalam berbagai konteks, pemberdayaan ibu dapat dijadikan tujuan sendiri dalam pembangunan berkelanjutan (Debela et al., 2021) Kurangnya

pemberdayaan pada ibu berisiko cenderung tidak maksimal dalam mengakses informasi dan menghadapi lebih banyak kendala mengenai layanan kesehatan (Hossain, 2020). Pemberdayaan ibu berhubungan secara berbeda dengan gizi anak dan kejadian stunting, pemberdayaan pada ibu menjadi kebijakan yang lebih baik dalam kaitannya dengan status gizi anak. (Tchakounté Tchuimi, 2023). Pengetahuan mengenai pangan, kebersihan diri, pendidikan dan peran institusi local berkontribusi terhadap keluarga, khususnya pemberdayaan ibu yang memiliki anak stunting. pemberdayaan berdampak pada kemampuan pengasuhan anak dalam menangani stunting. upaya pemulihan stunting perlu dilaksanakan dengan intervensi gizi yang sesuai terhadap ibu dan memperkuat mekanisme penanggulangannya (Muksin et al., 2022) Stunting sebagai salah satu tanda kekurangan gizi masih menjadi penyebab mortalitas dan morbiditas anak-anak dibawah lima tahun, edukasi untuk meningkatkan pengetahuan kepada ibu balita mengenai pentingnya menjaga gizi yang baik pada anaknya tetap perlu terus dilakukan (Raji et al., 2020).

Peran Ibu dalam Penanganan Stunting

Ibu memiliki peran penting dalam penanganan maupun pencegahan stunting yang dimulai sejak bayi masih dalam kandungan. Ibu dengan anak stunting kebanyakan tidak memiliki pengetahuan yang jelas tentang stunting dan pemberian asupan makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi anak, asupan makanan yang tidak seimbang karena tidak mengandung sumber karbohidrat, protein dan lemak, dengan ekonomi yang kurang, pendidikan yang rendah menyebabkan kejadian stunting pada anaknya (Darwis et al., 2021). Peningkatan pengetahuan ibu sangat diperlukan mengenai pola asuh, baik dari kebiasaan makan, kebersihan, dan mendapatkan pelayanan kesehatan yang mumpuni (Reagan, M, 2022). Ibu melakukan pencegahan stunting dengan mulai mempersiapkan kebutuhannya sebelum hamil, menjaga gizi agar tetap seimbang, setelah melahirkan ibu memberikan ASI pada anaknya dan memberikan asupan gizi yang sesuai dengan kebutuhan anaknya, dan dengan memanfaatkan pelayanan kesehatan dengan baik salah satunya berupa rutin melakukan pemeriksaan tumbuh kembang anak (Fauziah, 2023). Upaya dan peran telah dilakukan oleh ibu dalam menjaga kesehatan anaknya tetapi hambatan dalam

melaksanakan upaya kesehatan seperti ibu yang memiliki pekerjaan dan bertanggung jawab atas pekerjaan rumah tangga dan mengasuh anak, keterlibatan tambahan dalam pekerjaan diluar akan semakin menambah beban dan mungkin waktu yang tersedia untuk mengasuh anak, termasuk menyusui dan menyiapkan makanan (Mayfitriana et al., 2022). Dengan kata lain pekerjaan ibu mungkin mempunyai dampak negative terhadap gizi dan kesehatan anak melalui mekanisme realokasi waktu ini (Debela et al., 2021). Selain pekerjaan, pendidikan dan pengetahuan yang kurang memberikan efek kurang maksimal dalam menjaga kesehatan dan kebutuhan anaknya, hal ini sesuai dengan pendidikan atau pengetahuan ibu berkaitan dengan status gizi anak di Nigeria yang dapat memiliki risiko terjadinya stunting . pendidikan dan pengetahuan ibu sebagai upaya pencegahan dan penanganan stunting yang memiliki dampak positif dan efektif untuk meningkatkan pengetahuan agar penanganan kebutuhan asupan gizi sesuai dengan kebutuhan anak stunting. ibu dengan pendidikan rendah perlu rutin mendapatkan pendidikan kesehatan agar pengetahuan ibu meningkat dan asupan pangan (energy dan protein) bagi anak

dengan stunting membaik sehingga prevalensi anak dengan stunting menurun (Angraini et al., 2020). Pengetahuan ibu mengenai penanganan anak stunting menjadi faktor penting dalam penanganan stunting, dan dalam menjalankan perannya dalam mengasuh anaknya memiliki banyak faktor dan hambatan seperti peran dalam keluarga, ekonomi lingkungan, komunikasi, ekonomi, stress dan koping. Bagi ibu sudah memberikan usaha yang terbaik untuk anaknya dalam mencegah stunting (Merina et al., 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari temuan artikel yang telah di analisis diambil kesimpulan bahwa peran ibu dalam penanganan stunting sangat penting. Penanganan stunting telah dipersiapkan sebelum kehamilan, setelah kehamilan dan selama masa tumbuh kembang anak. Ibu dalam menerapkan perannya memiliki banyak hambatan seperti pengetahuan kurang, pendidikan rendah, ibu yang memiliki pekerjaan dan beberapa faktor lain seperti lingkungan, komunikasi dan peran keluarga, stress dan koping. Peran ibu sangat penting bagi kesehatan anaknya, meski terdapat hambatan, ibu menjaga

kesehatan anaknya sesuai dengan pengetahuan yang diterima.

SARAN

Pemerintah dan seluruh tatanan pelayanan kesehatan dan yang berkaitan dapat menjadikan referensi hasil penelitian ini untuk penelitian selanjutnya dan dapat diambil manfaatnya bagi seluruh pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulaziz, R., Suryanti, N., & Setiawan, A. S. (2023). A Review on Maternal Parenting, Child's Growth Stunting, and Oral Health. *European Journal of Dentistry*. <https://doi.org/10.1055/s-0043-1764428>
- Angraini, D. I., Pratama, B., & Oktaria, D. (2020). *The Effectiveness of Health Education on Mother's Knowledge and Food Intake among Stunting Childrean in South Lampung, Lampung*. 135–148. <https://doi.org/10.26911/the7thicph.03.07>
- Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A review of child stunting determinants in Indonesia. *Maternal and Child Nutrition*, 14(4), 1–10. <https://doi.org/10.1111/mcn.12617>
- Darwis, D., Abdullah, R., Amaliah, L., ... B. B.-... M. J. of, & 2021, undefined. (2021). Experience of mother in taking care of children with stunting at Majene regency, Indonesia. *Oamjms.eu*. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.5521>

- Debela, B. L., Gehrke, E., & Qaim, M. (2021). Links between Maternal Employment and Child Nutrition in Rural Tanzania. *American Journal of Agricultural Economics*, 103(3), 812–830. <https://doi.org/10.1111/AJAE.12113>
- Fauziah, S. R. (2023). *Family Household Characteristics and Stunting: An Update Scoping Review*. 1–17.
- Hossain, B. (2020). Maternal empowerment and child malnutrition in Bangladesh. *Applied Economics*, 52(14), 1566–1581. <https://doi.org/10.1080/00036846.2019.1676873>
- Le, K., & Nguyen, M. (2020). Shedding light on maternal education and child health in developing countries. *World Development*, 133, 105005. <https://doi.org/10.1016/J.WORLDDEV.2020.105005>
- Li, Z., Kim, R., Vollmer, S., & Subramanian, S. V. (2020). Factors Associated with Child Stunting, Wasting, and Underweight in 35 Low-And Middle-Income Countries. *JAMA Network Open*, 3(4), 1–18. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2020.3386>
- Maulina, R. (2021). Evaluation Of Programs For Stunting Prevention Management At Tajinan Public Health Center. *Journal of Health Sciences*, 14(02), 128–136. <https://doi.org/10.33086/jhs.v14i02.1754>
- Mayfitriana, Z., Suwargiani, A. A., & Setiawan, A. S. (2022). Growth Stunting Prevention in Indonesia: Dentist Knowledge and Perception. *European Journal of Dentistry*, 642–648. <https://doi.org/10.1055/s-0042-1757465>
- Merina, N. D., Susanto, T., & Septiyono, E. A. (2021). Strategy to Reduce Stunting Children Through Exploration of Mother’s Experience. *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(1), 19–25. <https://doi.org/10.33006/ji-kes.v5i1.226>
- Muhammad, R. D., Mustakim, M. R. D., Irawan, R., Irmawati, M., & Setyoboedi, B. (2022). *Impact of Stunting on Development of Children between 1-3 Years of Age. 1*.
- Muksin, M., Perwiraningrum, D. A., Amareta, D. I., & Purwoko, D. (2022). The Main Activities of Community-Based Maternal Empowerment for Stunting Recovery. *Proceedings of the 2nd International Conference on Social Science, Humanity and Public Health (ICOSHIP 2021)*, 645(Icoship 2021), 291–295. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220207.051>
- Nyankovskyy, S., Nyankovska, O., & Yatsula, M. (2021). *Secular Trends of Underweight , Overweight , and Obesity in Children and Adolescents from Ukraine*.
- Rachmawati, P. D., Triharini, M., & Suciningtyas, P. D. (2021). The contribution of family functions , knowledge and attitudes in children under five with stunting &. *Enfermería Clínica*, 31, S296–S300. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2020.12.035>
- Raji, I. A., Abubakar, A. U., Bello, M. M., Ezenwoko, A. Z., Suleiman, Z. B., Gada, A. A., Auwal, B. U., & Kaoje, A. U. (2020). Knowledge of Factors Contributing to Child Malnutrition

Nurhidayah Muthohharoh et.all: The Role Of Mother's Knowledge In Managing Stunting: A Systematic Review

among Mothers of Under-five Children in Sokoto Metropolis, North-West Nigeria. *Journal of Community Medicine and Primary Health Care*, 32(2), 17–26. <https://doi.org/10.4314/jcmphc.v32i2.2>

Reagan, M,. (2022). Open Access Indonesian Journal of Medical Reviews Diagnosis and Treatment of Gout Arthritis. *Oaijmr*, 2(1), 174–180.

Tchakounté Tchuimi, D. (2023). Does maternal empowerment influence childhood stunting and wasting in Cameroon? A cross-sectional study. *Vulnerable Children and Youth Studies*, 18(2), 263–281. <https://doi.org/10.1080/17450128.2022.2141405>